

Nama : Yogi Rohani

NPM : 2313031031

RANGKUMAN BAB 1

KONSEP PENELITIAN ILMIAH DAN LANGKAH-LANGKAH SERTA PROSEDUR PENELITIAN

A. Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah adalah kegiatan penyelidikan yang dilakukan secara sistematis, objektif, empiris, dan logis untuk memecahkan masalah serta menghasilkan pengetahuan baru. Penelitian ilmiah berangkat dari rasa ingin tahu manusia dan menggunakan metode ilmiah yang dapat diuji kebenarannya. Cara berpikir ilmiah bersifat rasional, sistematis, kritis, dan tidak subjektif. Semua perkembangan ilmu pengetahuan pada dasarnya diperoleh melalui penelitian ilmiah.

Pertimbangan dalam Memilih Masalah Penelitian Ilmiah

Pemilihan masalah penelitian harus mempertimbangkan beberapa aspek penting. Pertama, workability, yaitu kelayakan masalah untuk diteliti sesuai kemampuan peneliti dari segi pengetahuan, waktu, dan biaya. Kedua, critical mass, yaitu urgensi masalah dan manfaat hasil penelitian. Ketiga, interest, yakni ketertarikan dan kesesuaian masalah dengan bidang keilmuan peneliti. Keempat, theoretical value, yaitu kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Kelima, practical value, yaitu manfaat penelitian dalam memperbaiki praktik atau memecahkan masalah nyata.

B. Metode Penelitian Ilmiah

Metode penelitian ilmiah merupakan penerapan operasional dari metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Secara umum, metode penelitian ilmiah digunakan untuk memperoleh data yang sah dan mampu menjelaskan fenomena secara ilmiah.

Jenis Penelitian Berdasarkan Fungsi

Berdasarkan fungsinya, penelitian dibedakan menjadi penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar bertujuan mengembangkan dan menguji teori melalui pendekatan deduktif atau induktif. Penelitian terapan bertujuan memecahkan masalah praktis di masyarakat, meliputi penelitian evaluasi, penelitian pengembangan (R&D), dan penelitian tindakan.

C. Metode Penelitian Berdasarkan Tujuan

Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian meliputi metode eksploratif untuk menemukan fenomena baru, metode deskriptif untuk menggambarkan keadaan atau karakteristik suatu objek, dan metode verifikatif untuk menguji hipotesis atau kebenaran teori.

D. Metode Penelitian Berdasarkan Sifat

Berdasarkan sifatnya, penelitian mencakup studi kasus yang dilakukan secara mendalam pada objek tertentu, studi sejarah yang mengkaji peristiwa masa lalu, penelitian eksperimen untuk mengetahui hubungan sebab akibat, studi kelayakan untuk menilai keberhasilan suatu kegiatan, dan studi banding untuk membandingkan objek atau fenomena tertentu.

E. Langkah-langkah atau Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kuantitatif dilakukan secara terstruktur dan linier, meliputi identifikasi dan perumusan masalah, penyusunan kerangka pikir, perumusan dan pengujian hipotesis, pembahasan, serta penarikan kesimpulan. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan nonlinier, dimulai dari identifikasi masalah, tinjauan pustaka, penentuan tujuan, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, pemilihan sampel purposive, serta analisis data secara induktif.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis berkaitan dengan pengembangan dan pengujian teori yang telah ada, sedangkan manfaat praktis berkaitan dengan kontribusi langsung hasil penelitian dalam memecahkan masalah nyata di bidang pendidikan maupun kehidupan masyarakat.